

RINGKASAN

Tanaman selada merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi di pasaran, karena selada mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan serta sering digunakan untuk lalap. Kebutuhan selada di pasaran yang masih belum mencukupi, untuk itu perlu dilakukan budidaya untuk meningkatkan produksi selada. Salah satu cara yang digunakan dalam budidaya selada yaitu dengan menggunakan urin sapi. Pemberian dosis serta waktu pemberian urin sapi yang tepat akan menentukan pertumbuhan dan hasil pada tanaman selada yang dibudidayakan. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui dosis urin sapi terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman selada, 2) mengetahui waktu pemberian terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman selada, 3) mengetahui pengaruh interaksi antara dosis urin sapi dan waktu pemberian terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2017 di *screen house* dan Laboratorium Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian merupakan percobaan faktorial dengan menggunakan 2 faktor dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap. Faktor Pertama adalah Dosis Urin Sapi dengan 4 taraf yaitu Kontrol (2,0 g NPK/polibag), U1 (25 ml/polibag+ 2,0 g NPK/polibag), U2 (50 ml/polibag+ 2,0 g NPK/polibag), U3 (75 ml/polibag + 2,0 g NPK/polibag). Faktor Kedua adalah Waktu Pemberian dengan 3 taraf yaitu P1 (1 minggu sekali), P2 (2 minggu sekali), U3 (3 minggu sekali). Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, volume akar, bobot tajuk segar, bobot akar segar, bobot tajuk kering dan bobot akar kering.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) perlakuan dosis urin sapi 25 ml/polibag+2,0 g NPK/polibag (U1) terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman selada, 2) waktu pemberian urin sapi 1 minggu sekali (P1) lebih baik dibandingkan dengan waktu pemberian urin sapi 2 minggu sekali (P2) dan 3 minggu sekali (P3), 3) tidak terdapat interaksi antara dosis urin sapi dan waktu pemberian pada semua variabel pengamatan.

Kata Kunci : Selada, Dosis Urin Sapi, Waktu Pemberian, Pertumbuhan Tanaman

SUMMARY

Lettuce is a high economic value plant, because it has many benefits for health and often used for salad. There is still insufficient market needs of lettuce, so cultivation must be done to increase the production. One of the ways is using the cow urine. The exact dose and exact application time will determine the growth and yield of cultivated lettuce. This research are aimed to: 1) determine the best cow urine dose for the growth and yield, 2) determine the best application time for the growth and yield, 3) determine the interaction between cow urine dose and application time towards growth and yield of lettuce.

The study was conducted from October to November 2017 at the screen house and Laboratory of Agronomy and Horticulture, Agriculture Faculty, Jenderal Soedirman University. This is a factorial experiment using 2 factors with Randomized Completely Block Design (RCBD). The first factor is the cow urine dosage with 4 levels, control (2,0 g NPK/polybag), U1 (25 ml/polybag + 2,0 g NPK/polybag), U2 (50 ml/ polybag + 2,0 g NPK /polybag), U3 (75 ml/polybag + 2,0 g NPK/polybag). The second factor is the application time with 3 levels, P1 (once in a week), P2 (once in two weeks), P3 (once in three weeks). Research variables that used are plant height, leaf number, leaf area, root volume, fresh crown weight, fresh root weight, dry crown weight and dry root weight.

The results showed that 1) the best cow urine dose is 25 ml / polybag + 2,0 g NPK/ polibag (U1) for growth and yield, 2) the once in a week (P1) application is better than once in two weeks (P2) and once in three weeks (P3), 3) there wasn't an interaction between cow urine dosage and application time on all research variables.

Keyword : *Lettuce, cow urine dose, application time, growth of plant.*